

Ibadah Doa Surabaya, 04 September 2013 (Rabu Sore)

PENDAHULUAN KITAB WAHYU

Kitab Wahyu yang terdiri dari 22 pasal adalah kitab yang terakhir dari Alkitab. Dalam susunan tabernakel Kitab Wahyu terkena pada tabut perjanjian. Tabut perjanjian merupakan alat yang terakhir dari tabernakel.

Tabut perjanjian terdiri dari 2 bagian yaitu

1. Tutup pendamaian dari emas murni. Ini menunjuk **Yesus dalam kemuliaan sebagai mempelai pria surga.**
2. Petinya(tabutnya) terbuat dari kayu penaga yang disalut emas murni. Ini menunjuk **Gereja Tuhan yang sempurna sebagai mempelai wanita surga.**

Keluaran 25: 11

25:11 Haruslah engkau menyalutnya dengan emas murni; dari dalam dan dari luar engkau harus menyalutnya dan di atasnya harus kaubuat bingkai emas sekelilingnya.

Yang kita pelajari malam ini adalah TABUT/PETI PERJANJIAN MEMILIKI BINGKAI EMAS.

Tabut perjanjian ada bingkainya, supaya jika ditutup maka tutupnya tidak bisa lepas.

Jadi tabut perjanjian memiliki bingkai emas **untuk mengeratkan hubungan tabut dengan tutup, supaya tutup tidak bergeser/tidak lepas dari tabut.** Ini menunjuk persekutuan yang erat antara Gereja sempurna sebagai mempelai wanita surga dengan Yesus sebagai mempelai pria surga.

Bingkai emas berada pada tabut/petinya(bukan pada tutupnya) **artinya** kerinduan Gereja Tuhan sebagai mempelai wanita surga untuk selalu bersekutu/bergaul erat dengan Yesus sebagai mempelai pria surga.

Pengertian rohani bingkai emas adalah

1. **Amsal 3: 32**

3:32 karena orang yang sesat adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi dengan orang jujur la bergaul erat.

Arti yang pertama adalah **kejujuran.**

Kejujuranartinya kalau ya katakan ya, jika tidak katakan tidak. Kalau benar katakan benar, jika tidak benar katakan tidak benar.

Titus 2: 7

2:7 dan jadikanlah dirimu sendiri suatu teladan dalam berbuat baik. Hendaklah engkau jujur dan bersungguh-sungguh dalam pengajaranmu,

Titus ini adalah pasal tentang tahbisan.

Ayat 6 itu tentang orang-orang muda yang dinasehati.

Jadi kejujuran itu dimulai dengan **kejujuran dalam firman pengajaran yang benar.** Kita harus tegas dalam pengajaran yang benar dan jangan bimbang sedikit pun. Selanjutnya **jujur dalam segala hal**(dalam nikah, dalam keuangan dll).

Jika kita jujur dalam pengajaran dan dalam segala hal maka disitu kita sudah ditutupi (tabut ditutupi). Istilah ditutupi ini artinya kita sudah dipelihara, dilindungi.

Hasilnya jika kita jujur adalah

o **Amsal 11: 11**

11:11 Berkat orang jujur memperkembangkan kota, tetapi mulut orang fasik meruntuhkannya.

Kehidupan yang jujur hasilnya adalah

a. Diberkati oleh Tuhan.

b. âBerkat orang jujur memperkembangkan kotaâ dalam arti rohani = menjadi berkat untuk dipakai

dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna (kota Yerusalem Baru).

â*tetapi mulut orang fasik meruntuhkan*â kota Yerusalem Baru = membangun babel.

o **Amsal 15: 8**

15:8. Korban orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi doa orang jujur dikenan-Nya.

= menjadi rumah doa (bukan sarang penyamun).

Disaat tidak bisa apa-apa, kita tinggal berdoa menyembah Tuhan dan Tuhan jawab doa-dosa kita.

2. **Mazmur 25: 14**

25:14 TUHAN bergaul karib dengan orang yang takut akan Dia, dan perjanjian-Nya diberitahukan-Nya kepada mereka.

â*Tuhan bergaul karib*â itu seperti tutup dengan peti yang tidak lepas/tidak geser.

Arti yang kedua adalah **takut akan Tuhan**.

Takut akan Tuhan artinya

o **Amsal 8: 13**

8:13 Takut akan TUHAN ialah membenci kejahatan; aku benci kepada kesombongan, kecongkakan, tingkah laku yang jahat, dan mulut penuh tipu muslihat.

Takut akan Tuhan adalah membenci dosa sampai dengan membenci dusta.

o **Wahyu 14: 7**

14:7 dan ia berseru dengan suara nyaring: "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena telah tiba saat penghakiman-Nya, dan sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air."

Takut akan Tuhan adalah memuliakan Tuhan lewat perkataan, perbuatan, kehidupan kita sehari-hari dan lewat ibadah pelayanan/tahbisan.

Jangan memalukan, memilukan Tuhan!

Orang yang melawan Tuhan akan memilukan hati Tuhan. Seperti di zaman Nuh terjadi kawin mengawinkan, kawin cerai.

o Takut akan Tuhan adalah menyembah Tuhan.

Kehidupan yang menyembah Tuhan adalah

- a. Taat dengar-dengaran.
- b. Percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan â*terserah Kau Tuhan*â.
- c. Mengulurkan tangan kepada Tuhan.

Contoh dan hasil kehidupan yang takut akan Tuhan, antara lain:

Contohnya ini adalah wanita semua. Gereja itu dilambangkan oleh seorang wanita. Dalam **Wahyu 12: 1** ini perempuan dengan matahari, bulan dan bintang.

a. **Lukas 1: 37-38**

1:37 Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil."

1:38 Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia.

Contoh yang pertama adalah **Maria**.

Waktu itu Malaikat membawa berita kepada Maria, bahwa Maria harus mengandung tanpa suami (mengandung sebelum bersuami). Ini merupakan sesuatu yang berat bagi daging.

Jika mempertahankan kehendak daging maka kita tidak taat dan menolak kehendak Tuhan. Tapi jika mengorbankan kehendak daging maka kita bisa taat dengar-dengaran kepada kehendak Tuhan.

Maria takut akan Tuhan sehingga MENYEMBAH TUHAN *jadilah padaku menurut perkataanmu itu*
artinya Maria mengalami perobekan daging sehingga bisa menerima kehendak Tuhan (taat dengar-dengaran kepada kehendak Tuhan) sekalipun bertentangan dengan kehendak daging.

Jangan memaksakan kehendak sendiri dalam hal apapun !

Jika mempertahankan kehendak sendiri dan bertentangan dengan kehendak Tuhan (berada di luar firman) maka kita sedang bersama dunia yang sedang binasa.

Hasilnya adalah Tuhan diulurkan dengan kuasa untuk:

- Membuka pintu rahim Maria = membuka pintu masa depan yang indah dan bahagia.
Yesus lahir = ada masa depan yang indah. Jika Yesus tidak lahir maka kita binasa semua.
- Membuka pintu keselamatan, sehingga kita bisa hidup benar.
Yesus lahir sehingga ada keselamatan.
- Membuka pintu kesempurnaan, sehingga kita bisa suci dan sempurna seperti Yesus.
- Membuka pintu surga, sehingga kita bisa masuk Kerajaan surga.

Maria ini gambaran Kaum Muda. Seberat apapun yang kita hadapi, sampai membuat kita tidak taat. Kita harus bandingkan dengan Maria sebagai manusia biasa, bandingkan dengan Yesus yang sebenarnya juga manusia tapi taat sampai mati di kayu salib. **Maka pasti kita bisa!**

b. Markus 5: 25-29

5:25 Adalah di situ seorang perempuan yang sudah dua belas tahun lamanya menderita pendarahan

5:26 Ia telah berulang-ulang diobati oleh berbagai tabib, sehingga telah dihabiskannya semua yang ada padanya, namun sama sekali tidak ada faedahnya malah sebaliknya keadaannya makin memburuk

5:27 Dia sudah mendengar berita-berita tentang Yesus, maka di tengah-tengah orang banyak itu ia mendekati Yesus dari belakang dan menjamah jubah-Nya.

5:28 Sebab katanya: "Asal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh."

5:29 Seketika itu juga berhenti pendarahannya dan ia merasa, bahwa badannya sudah sembuh dari penyakitnya.

Contoh yang kedua adalah **perempuan yang pendarahan 12 tahun**.

perempuan yang menderita pendarahan 12 tahun = kanker rahim.

Perempuan ini sudah ke tabib dll sampai semua sudah habis, tetapi keadaannya semakin memburuk. **Ini sedang ditunggu oleh Tuhan** (supaya perempuan ini bisa menyembah).

Yang di tunggu Tuhan adalah "*Asal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh.*" = **DOA PENYEMBAHAN**.

Jadi perempuan yang pendarahan 12 tahun (sakit kanker rahim) menyembah Tuhan artinya percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada kuasa Tuhan.

Hasilnya adalah Tuhan diulurkan dengan **kuasa kesembuhan** yang ajaib atau **kuasa pertolongan Tuhan** untuk menyelesaikan segala masalah, sampai yang mustahil.

Malam ini kita ditunggu Tuhan! Kita boleh berusaha (berdagang, menambah modal dll) tapi kita harus membawa semuanya kepada Tuhan.

YANG MENENTUKAN ADALAH TUHAN. Mati hidup kita ada ditangan Tuhan.

c. Markus 7: 28-30

7:28 Tetapi perempuan itu menjawab: "Benar, Tuhan. Tetapi anjing yang di bawah meja juga makan remah-remah yang dijatuhkan anak-anak."

7:29 Maka kata Yesus kepada perempuan itu: "Karena kata-katamu itu, pergilah sekarang sebab setan itu sudah keluar dari anakmu."

7:30 Perempuan itu pulang ke rumahnya, lalu didapatinya anak itu berbaring di tempat tidur, sedang setan itu sudah keluar.

Contoh yang ketiga adalah **perempuan Kanani** = Bangsa Kafir.

Perempuan Kanani menghadapi persoalan nikah dan buah nikah yang hancur.

